

## ABSTRAK

Tindak kecurangan atau *fraud* merupakan masalah yang terus-menerus terjadi dalam dunia bisnis, dan skala kerugiannya sangat besar. Di Indonesia, laporan ACFE tahun 2019 mencatat 239 kasus fraud yang merugikan hingga Rp 873 miliar. Penelitian ini akan mengeksplorasi cara yang diatur untuk mencegah fraud yaitu pengaruh budaya perusahaan, Know Your Employee, dan whistle blowing system terhadap efektivitas pencegahan fraud, dengan studi kasus di Bank MRG Regional Jakarta – Banten. Metode analisis data yang diterapkan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif, menggunakan alat smartpls untuk mengolah data kuantitatif dengan Jumlah sampel ditetapkan sebanyak 125 responden. Langkah-langkah analisis data mencakup dua tahap utama analisis model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model), diikuti dengan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa budaya perusahaan berpengaruh terhadap efisiensi fraud, menunjukkan bahwa semakin baik budaya perusahaan maka semakin efektif pencegahan *fraud*, kemudian *know your employee* merupakan variabel yang juga berpengaruh terhadap efektivitas pencegahan fraud. Selain itu, penerapan *whistle blowing system* yang baik juga terbukti berkontribusi secara signifikan dalam pencegahan fraud, Semakin baik sistem tersebut diterapkan, semakin efektif pula pencegahan fraud di perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa model ini mampu menjelaskan 56,1% variasi dalam Efektivitas Pencegahan Fraud kemudian 43,9% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model.

**Kata Kunci:** Budaya Perusahaan, Fraud, *Know Your Employee*, *Whistle Blowing System*.